

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata bahasa manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama yaitu dari bahasa Prancis kuno yakni *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *manage* yang artinya mengelola atau mengatur.¹

Adapun definisi manajemen secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur atau mengelola. Adapun definisi manajemen menurut para ahli sebagai berikut:

1. George R Terry

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.²

2. John F. Mee

Manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pimpinan maupun para pekerja,

¹ Roni Angger Aditama. Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi, (Anggota IKAPI No.240/JTI/ Malang 2019) hal 1

² Rifaldi DwiSyahputra. " Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R.Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal*, Vol. 1 No. 3, 2023, hal 53

serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.³

3. Marry Paker Foller

Manajemen adalah sebagai suatu seni. Tiap-tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain.⁴

4. James A.F Stoner

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

2. Pengertian Program

Secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.⁶

³ Nasional Brilio.Net .”Manajemen Adalah : Ketahui Pengertian , Tujuan, Unsur, dan Fungsinya.” Kamis 20 Juni 2024 <https://m.rctiplus.com/news/detail/nasional/2168121/manajemen-adalah-ketahui-pengertian-tujuan-unsur-dan-fungsinya>

⁴ Elvis M.C Lumingkawes.*Konsep Dasar Manajemen Ilmu dan Seni Mengatur Organisasi*.(Surakarta, Jawa Tengah Penerbit Tahta Media Grup: 2023) hal 2

⁵ Ade Tutty R. Rosa. *Kumpulan Jurnal Series Jurnal Rencana Pengembangan Pembangunan Pendidikan*. (Bandung, Cetakan Pertama) hal 108

⁶ Ashiong P. Munthe. “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan : Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat.” *Jurnal Scolaria*, Vol. 5 No. 2, 2015, hal 5

Adapun pengertian program menurut para ahli

1. Jogyanto, Program adalah kumpulan dari instruksi atas perintah terperinci yang sudah disiapkan supaya dapat melakukan fungsinya dengan cara yang sudah tertentu.
2. Santosa, Program adalah suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.
3. Yulikuspartono, Program merupakan sederetan instruksi atau statement dalam bahasa yang dimengerti oleh yang bersangkutan.
4. Hans Hochholzer, Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan.⁷

3. Manajemen Program

Manajemen program adalah fungsi organisasi yang mengawasi sekelompok proyek individu yang dihubungkan bersama melalui tujuan organisasi bersama atau area dampak yang sama. Pengelompokan beberapa proyek secara terprogram yang memberikan sinergi, pengelolaan yang konsisten dan visibilitas yang lebih besar kepada pemangku kepentingan proyek yang dikelola secara individu.⁸

Manajemen program merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan

⁷ Admin Media. "Pengertian Program Menurut Para Ahli." 22 Juni 2024 <https://creatormedia.my.id/pengertian-program-menurut-para-ahli/-gsc.tab=0>

⁸ProductPlan. "Program Manajemen." 22 Juni 2024 <https://www.productplan.com/glossary/program-management/>

yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁹

Manajemen program adalah serangkaian proses terkoordinasi yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai aktivitas dalam suatu program untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Program dalam konteks ini mengacu pada kumpulan proyek atau kegiatan yang saling terkait yang dirancang untuk menghasilkan manfaat strategi atau nilai tertentu tambah bagi organisasi atau masyarakat. Manajemen program yang meliputi pengelolaan sumber daya, waktu, anggaran, risiko, serta komunikasi di antara berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa semua komponen program berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Manajemen program mencakup beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tujuan program ditentukan, strategi pelaksanaan dirancang, dan alokasi sumber daya dilakukan. Perencanaan ini biasanya meliputi analisis situasi, identifikasi kebutuhan, serta penentuan indikator keberhasilan untuk mengukur pencapaian tujuan. Selanjutnya tahap pelaksanaan fokus pada pengorganisasian sumber daya manusia, material, dan teknologi untuk menjalankan program sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap ini juga

⁹ Yaya Suryani, Dian, Siti Nuraeni. "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran." *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol.3 No. 2, 2018, hal 223

¹⁰ Romli, Asep Syamsul M. *Manajemen Program dan teknik produksi siaran radio*. Nuansa Cendekia, 2023, Vol.6 No.1, hal 11

mencakup koordinasi dan komunikasi antar tim atau pihak terkait untuk memastikan keterpaduan kegiatan.¹¹

Pengawasan adalah aspek penting dalam program manajemen yang bertujuan untuk menjaga kemajuan kegiatan, mengidentifikasi hambatan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Mekanisme pengawasan meliputi pelaporan berkala, analisis data, serta pengambilan keputusan yang responsif untuk menjaga program tetap berada pada jalur yang benar. Setelah program selesai dilaksanakan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, dampak yang dihasilkan, dan pelajaran yang dapat diambil untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi ini juga penting untuk mengukur efisiensi alokasi sumber daya dan tingkat manfaat program.¹²

Program manajemen tidak hanya berfokus pada keberhasilan teknis dari kegiatan yang dilakukan, tetapi juga mencakup aspek strategi yang lebih luas, seperti penciptaan nilai tambah, dampak sosial, serta relevansi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pendekatan dalam program manajemen sering kali bersifat kolaboratif dan integratif, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas menjadi landasan utama untuk menjamin keberhasilan program.¹³

¹¹ Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Maarif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1.1 Vol. 02 No.1, 2022, hal 12-24.

¹² Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* Vol.2 No.1, 2021, hal 1-20.

¹³ Hartati, Niken Sri, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan. "Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19- new normal." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.02 No.01, 2020, hal 97-116.

Secara keseluruhan, program manajemen adalah kerangka kerja yang terorganisasi dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengelola serangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Dengan penerapan program manajemen yang baik, organisasi dapat memastikan bahwa sumber daya yang digunakan memberikan hasil yang optimal, risiko minimal, dan terkendali.

B. Kajian Tentang Pemberdayaan

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok agar dapat mandiri dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pemberdayaan tidak hanya sebatas memberikan bantuan berupa alat dan bahan, tetapi juga mencakup pelatihan serta pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan usaha agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Menurut teori pemberdayaan, proses ini melibatkan beberapa aspek penting, seperti peningkatan keterampilan dan kapasitas individu, akses terhadap sumber daya ekonomi maupun informasi, serta partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan usaha mereka. Dengan adanya pelatihan manajemen usaha dan keuangan, para penerima manfaat diharapkan tidak hanya bergantung pada bantuan yang diberikan, tetapi juga mampu mengelola dan mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional. Pendampingan yang dilakukan memungkinkan mereka mendapatkan arahan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM yang tergabung dalam program pemberdayaan ini tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, tetapi

juga memiliki daya saing yang lebih kuat serta peluang untuk terus berkembang di masa depan.¹⁴

Secara umum pemberdayaan merupakan sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara *transformative*, *partisipatif*, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.¹⁵

Menurut Charismanur Pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan mana orang yang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.¹⁶

Menurut Parsons pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan yang membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar, atau upaya untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat baik materi maupun spiritual guna mencapai cita-cita tujuan suatu bangsa. Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk

¹⁴ Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama

¹⁵ Universitas Siliwangi. "Pemberdayaan Masyarakat." 22 Juni 2024 . [http://repositori.unsil.ac.id/703/5/E.BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/703/5/E.BAB%20II.pdf)

¹⁶ Wilfarda Charismanur. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia." *Jurnal Of Government and Politics*, Vol. 3, No.1, 2021, hal 50

mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹⁷

Pemberdayaan dalam intervensi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu, kelompok, dan komunitas agar memiliki kendali atas kehidupan mereka sendiri. Proses ini dilakukan dengan mengurangi hambatan sosial dan pribadi serta meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan. Dalam kesejahteraan sosial, pemberdayaan diterapkan melalui berbagai model seperti pengembangan masyarakat, aksi komunitas, dan pelayanan sosial, yang semuanya berfokus pada memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan perubahan. Intervensi komunitas dapat dilakukan di tingkat lokal hingga nasional, dengan strategi seperti pelatihan keterampilan, penguatan jaringan sosial-ekonomi, dan kebijakan yang mendukung kemandirian. Dalam konteks pemberdayaan UMKM, pendekatan ini dapat membantu pelaku usaha kecil meningkatkan pemahaman manajemen bisnis, memperluas akses pasar, serta memperoleh dukungan dari berbagai pihak untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.¹⁸

Pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi memiliki peran yang sangat penting. Partisipasi memberikan masyarakat kesempatan untuk terlibat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan program pembangunan. Selain itu, partisipasi membantu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengontrol kebijakan yang diambil dan memastikan bahwa

¹⁷ Dwi Iriani Margayaningsih. "Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa." 22 Juni 2024, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/140/132/>

¹⁸ Isbandi Rukminto Adi, "Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunikasi", (Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003), 53-63

kebijakan tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemberdayaan yang dimaksud di sini mencakup penguatan kapasitas masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada, mengembangkan kemandirian, dan memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan aspirasi dan kondisi sosial budaya setempat. Pemberdayaan ini juga mendorong masyarakat untuk memiliki posisi tawar yang lebih seimbang dalam negosiasi dengan pemerintah atau pihak pemilik modal. Dengan demikian, pemberdayaan melalui partisipasi memungkinkan masyarakat untuk memiliki kontrol lebih besar atas proses pembangunan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.¹⁹

2. Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan ukhuwwah.²⁰

Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya pemberdayaan yang optimal. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Pemberdayaan bukanlah tanggung jawab pihak tertentu saja, melainkan tanggung jawab seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa

¹⁹ Aziz Muslim, "Metodologi Pengembangan Masyarakat", (Yogyakarta, Penerbit Teras, 2009), 46-55

²⁰ Mustangin dkk, "Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di Desa Bumiaji". *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol.2 No1, 2020, hal 59-72

bersinergi dengan pihak lain. Dengan ta'awun, pemerintah, lembaga zakat, para ulama, organisasi Islam dan berbagai LSM dapat bahu-membahu memadukan kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metodologi, dan penentuan kebijakan sehingga tercipta sinergi yang efektif dalam melaksanakan pemberdayaan dan mengentaskan kemiskinan.²¹

3. Program Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.²²

Sedangkan Menurut Sudarwo Program pemberdayaan UMKM merupakan suatu cara untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri serta berkelanjutan dalam menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya yang ada di sekitarnya.²³

Sedyastuti program pemberdayaan UMKM merupakan strategi untuk meningkatkan daya saing dalam pasar global, termasuk adaptasi teknologi dan inovasi produk.²⁴

C. Kajian Tentang Business Model Canvas (BMC) Dan UMKM

1. Penjelasan Business Model Canvas (BMC)

Model Canvas (BMC) pertama kali diciptakan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur yang dituangkan pada

²¹ Sany, U. P. (2019). "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 02 No. 01 hal 32-44.

²² Universitas Terbuka. "Pemberdayaan UMKM dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan." 22 Juni 2024, <https://repository.ut.ac.id/2586/1/fisip201239.pdf>

²³ Sadirwo. "Implementasi Program Kemitraan BUMN Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6 No.1, 2020, hal 62

²⁴ Kristina Sedyastuti. "Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing dalam Kancan Pasar Global." *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2 No.1, 2018, hal 117

bukunya yang berjudul *Business Model Generation* tahun 2010. *Business Model Canvas* Merupakan salah satu alat dalam manajemen strategi untuk menggambarkan model bisnis perusahaan atau organisasi yang saat ini sedang berjalan ataupun model bisnis baru, yang digambarkan dalam Sembilan elemen dasar. Kesembilan elemen dalam *Business Model Canvas* ini mencakup empat aspek utama dalam bisnis yang terdiri dari keuangan, infrastruktur, pemasaran dan pelanggan.²⁵

Adapun beberapa pengertian lainnya sebagai berikut :

1. Wadana dan Sitania, Secara umum *Business Model Canvas* (BMC) Merupakan sebuah model bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyerahkan dan menangkap nilai dalam *Business Model Canvas* terdapat 9 blok yang terdiri dari *Customer Segments, Value Proposition, Channels, Customer Relationship, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnership, dan Cost Structure*. Salah satu model bisnis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi model bisnis yang sedang dijalankan adalah *Business Model Canvas* (BMC) atau yang juga disebut *Business Model Generation* merupakan salah satu alat strategi yang dapat digunakan untuk melihat rupa usaha yang sedang atau akan dijalani *Business model canvas* sebagai suatu pendekatan untuk melihat peluang pengembangan usaha, mulai diterapkan di Indonesia.²⁶
2. Sukarno dan Ahsan, *Business Model Canvas* adalah model bisnis sederhana yang digambarkan oleh perencana strategi dalam merumuskan strategi bisnis perusahaan. *Business Model*

²⁵ Mellisa Magdalena Yudha, Lis Mariam, Erlin Rosalina. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan *Business Model Canvas*." *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 22 No. 1, 2023, hal 19

²⁶ Wardana, Sitania. "Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Penekatan *Business Model Canvas* pada Kedai Kabur Bontang." *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 1 No.1, 2023, hal 10

Canvas dibuat dan dikembangkan oleh Osterwalder dan Yves Pigneur untuk memudahkan perencanaan strategi dalam menjelaskan konsep strategi yang akan dilakukan perusahaan.²⁷

3. Ramelan, Business Model Canvas merupakan sebuah model bisnis yang mempunyai bentuk seperti kanvas dan didalamnya terdapat sembilan elemen utama yang terdiri dari kerangka pemikiran perencanaan strategi untuk mendapatkan keuntungan dari sebuah bisnis yang sedang dijalankan.²⁸
4. Harfiani dan Pasaribu, Business Model Canvas Merupakan suatu metode cara berpikir yang menggambarkan bagaimana suatu organisasi dalam menangkap, merancang dan memberikan suatu nilai, Business Model Canvas menjelaskan secara sederhana melalui visualisasi yang terdiri dari 9 blok bangunan yang disusun menjadi satu kesatuan.²⁹
5. Mahendra, Business Model Canvas Merupakan sebuah model bisnis yang sering digunakan pada sebuah perusahaan rintisan untuk melakukan perencanaan bisnis dan menetapkan serta melakukan validasi bagian penting yang terdapat dalam bisnis.³⁰

Sembilan blok Business Model Canvas Sebagai Berikut :

1. *Customer Segments*, merupakan kelompok pelanggan yang perusahaan telah rencanakan untuk menjual produk atau jasa yang perusahaan tawarkan.

²⁷ Sukarno, Ahsan. "Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis dengan Business Model Canvas." *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, Vol. 4 No. 2, 2021, hal 51

²⁸ Ulil Akbar Hakim, Jaharudin. "Analisis Penerapan Business Model Canvas (BMC) pada Nasi Box Byboks." *Jurnal MRBEST*, Vol.1 No. 4, 2023, hal 60

²⁹ Rizka Harfiani, Munawir Pasaribu. "Implementasi Business Model Canvas pada Cv. Media (Penerbit dan Distributor Buku Pelajaran Paud)." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Vol.1, No.1, 2019, hal 208

³⁰ Mahendra. "Perbandingan Model Business Model Canvas dengan Lean Canvas pada Startup Piecework." *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 9, No. 3, 2022, hal 2412

2. *Value Propositions*, merupakan nilai tambahan yang perusahaan tawarkan kepada para pelanggan sehingga membedakan bisnisnya dengan bisnis lainnya.
 3. *Channels*, merupakan cara perusahaan mengkomunikasikan penawarannya kepada segmen pelanggan individu.
 4. *Customer Relationship*, menggambarkan jenis hubungan yang dibangun antara perusahaan dengan segmen pelanggan spesifiknya.
 5. *Revenue Streams*, menggambarkan bagaimana bisnis secara keseluruhan akan menghasilkan penjualan
 6. *Key Resource*, merupakan seluruh asset utama yang dibutuhkan perusahaan untuk menciptakan produk akhir
 7. *Key Activities*, merupakan proses, tugas, dan aktivitas utama yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya.
 8. *Key Partnerships*, merupakan mitra yang bekerjasama dengan perusahaan untuk mengoptimalkan bisnis.
 9. *Cost Structure*, Menggambarkan biaya-biaya yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis.³¹
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang mana terdapat pada Undang-Undang Nomor 30 tahun 2008, UMKM mempunyai arti sebagai sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. UMKM memiliki tujuan untuk memperluas lapangan

³¹ Muhammad Harsa Wardana, Farida Djumiati Sitania." Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Pendekatan Business Model Canvas pada Kedai Kabur Bontang." *Jurnal Teknik Industri* Vol.1 No.1 2023 hal 11

pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas.³²

Berikut pengertian UMKM menurut para ahli :

1. Rudjito, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa Negara melalui pajak badan usaha.³³
2. Adi M. Kwartono, UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omset penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000,- dan milik warga Negara Indonesia.³⁴
3. Ina Primiana, UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.³⁵

D. Kajian Tentang Human Initiative

1. Lembaga Kemanusiaan

Lembaga kemanusiaan merupakan organisasi yang bergerak dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas filantropi.³⁶

³² Repo Darmajaya "UMKM Menurut KBBI" 28 April 2024, [http://repo.darmajaya.ac.id/12006/8/BAB II.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/12006/8/BAB%20II.pdf)

³³ Muhamad Abid. "Belajar Memulai Bisnis Umkm." *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, Vol. 35, No. 35, 2021, hal 5

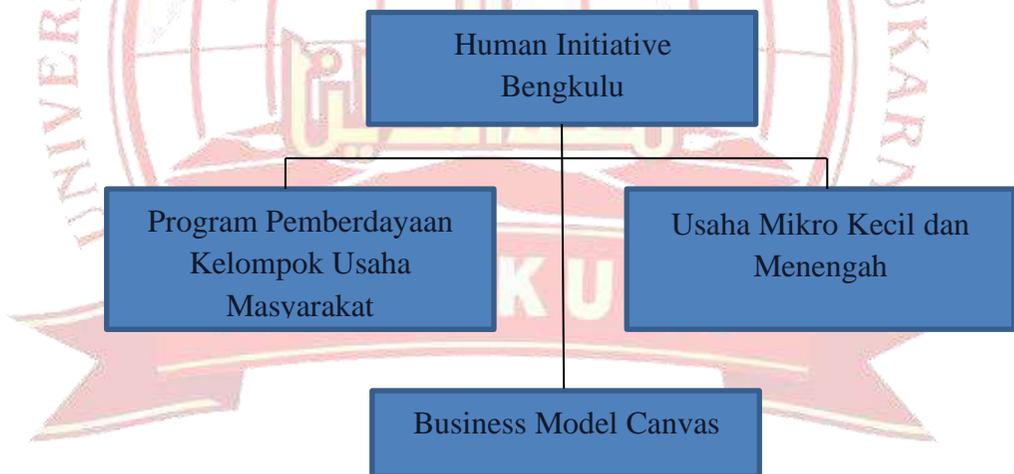
³⁴ Repki Muhamad Ihsan. "Nasib Para Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Selama Covid-19." *Journal Of Digital Communication And Design (Jdcode)* Vol. 1 No. 2, 2022, hal 86

³⁵ Aris Ariyanto Dkk. *Entrepreneurial Mindsets dan Skill*, (Sumatra Barat, Penerbit Insan Cendikia Mandiri:2021) hal 35

³⁶ Ahmad Fadli Azami dan Muhammad Najib Azca. "Melampaui Binaritas: Studi Filantropi Islam di Indonesia." *Jurnal Masyarakat Indonesia*, Vol. 49 No. 2, 2023, hal 161

Human Initiative merupakan lembaga filantropi yang bergerak di bidang kemanusiaan yang telah berdiri sejak tahun 1999 dan berfokus pada isu-isu kemanusiaan dibidang pemberdayaan masyarakat, program peduli anak, dan manajemen kebencanaan dan tanggap darurat, baik di tanah air maupun diluar negeri. Human Initiative memiliki 13 kantor cabang di beberapa provinsi di Indonesia, dan melakukan berbagai program seperti Aceh, Riau, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, NTT, dan NTB.³⁷

2. Kerangka Berpikir



Human Initiative Bengkulu menjalankan Program Pemberdayaan Kelompok Usaha Masyarakat, yang dirancang untuk membantu tujuh

³⁷ Miitel-RevComm "Human Initiative" 28 April 2024, <https://miitel.com/id/product/case-study/human-initiative/>

UMKM di Kota Bengkulu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan pendampingan, tetapi juga berfokus pada peningkatan kapasitas UMKM melalui pelatihan, bantuan modal usaha dalam bentuk alat dan bahan, serta penerapan Business Model Canvas (BMC) sebagai strategi manajemen bisnis. Dengan menggunakan Business Model Canvas, ketujuh UMKM ini dibimbing untuk memahami berbagai aspek usaha, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, dan optimalisasi struktur biaya, sehingga mereka dapat menjalankan bisnis dengan lebih terstruktur dan efektif.

